

Abstract

This study discusses one of Yann Martel's works entitled *Life of Pi*. The novel contains a survival story of a young Indian boy named Pi Patel as a lone survivor after the shipwreck in the Pacific Ocean. Both the catastrophe and survival moment give influence to Pi's mental condition and draw him into trauma.

The aim of the study is to examine characteristics and causes of post-traumatic stress disorder seen in Pi's behaviors and feelings. This study employs psychological approach and theory of post-traumatic stress disorder by *American Psychiatric Association (APA)* in the book *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Fifth Edition (DSM-5)*. The library study is applied which uses two kinds of sources in analyzing the study. The first source is from the novel *Life of Pi* written by Yann Martel. The second source is books and articles which could support and help to answer the research questions.

The analysis proves that Pi Patel experiences post-traumatic stress disorder because he reveals seven out of eight criteria from the disorder. The result also shows that the sink of the cargo ship and the death of Pi's family are the main reason of the appearance of post-traumatic stress disorder, and it is worsened by the necessity to survive after the shipwreck.

Keywords: psychological approach, post-traumatic stress disorder, dsm-5, Life of Pi



Intisari

Kajian literatur ini membahas salah satu karya Yann Martel yang berjudul *Life of Pi*. Novel tersebut berisi cerita kelangsungan hidup seorang remaja India bernama Pi Patel sebagai satu-satunya orang yang selamat dari tenggelamnya kapal di Laut Pasifik. Baik terjadinya bencana maupun saat bertahan hidup memberikan pengaruh kepada kondisi mental Pi dan membawanya ke dalam trauma.

Tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisis karakteristik dan penyebab gangguan stres pascatrauma yang terlihat pada perilaku dan perasaan Pi. Studi ini menggunakan pendekatan psikologi dan teori gangguan stres pascatrauma oleh *American Psychiatric Association (APA)* dalam buku *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Fifth Edition (DSM-5)*. Dalam menganalisis studi, studi pustaka diterapkan dengan menggunakan dua jenis sumber. Sumber pertama adalah novel *Life of Pi* karya Yann Martel. Sumber kedua adalah buku-buku dan artikel-artikel yang dapat membantu untuk menjawab permasalahan.

Hasil analisis membuktikan bahwa Pi Patel menderita gangguan stres pascatrauma karena ia menunjukkan tujuh dari delapan gejala dari gangguan tersebut. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa tenggelamnya kapal barang dan kematian keluarga Pi merupakan sebab utama yang memunculkan gangguan stres pascatrauma, yang diperburuk oleh keharusan untuk bertahan hidup seusaai tenggelamnya kapal.

Kata kunci: pendekatan psikologi, gangguan stres pascatrauma, dsm-5, Life of Pi